

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dari pertanyaan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik hasil pengembangan bahan ajar reaksi redoks untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis menggunakan metode *four steps teaching material development* diperoleh, (1) pada tahap seleksi dihasilkan kesesuaian kurikulum (KD 3.9 untuk kelas X dan KD 3.3 untuk kelas XII), kebenaran konsepnya berdasarkan delapan buku teks kimia internasional, dan pengembangan keterampilan berpikir kritis melalui materi reaksi redoks hampir pada setiap subbab bahan ajar tersebut. (2) Pada tahap strukturisasi diperoleh draf bahan ajar 1 dengan kesesuaian peta konsep, struktur makro, dan multipel representasi. (3) Pada tahap karakterisasi dilakukan uji karakterisasi dengan penentuan ide pokok terhadap siswa dan dihasilkan dua teks sulit dari 76 teks yang diujikan. Karakteristik teks yang dikategorikan sulit tersebut yaitu abstrak dan kompleks. Kemudian, dua teks yang dikategorikan sulit tersebut direduksi didaktik, yang merupakan tahapan terakhir dalam metode *four steps teaching material development*. (4) Pada tahap reduksi didaktik dilakukan pengurangan tingkat kesulitan pada teks-teks yang dikategorikan sulit dengan cara penjelasan berupa gambar dan cara pengabaian.
2. Kelayakan bahan ajar reaksi redoks untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang dikembangkan dengan metode DR menggunakan *four steps teaching material development* berdasarkan kriteria kelayakan bahan ajar yang ditetapkan oleh BSNP yang terdiri dari aspek kelayakan isi dengan kriteria sangat layak, aspek kebahasaan dengan kriteria sangat layak, aspek penyajian dengan kriteria sangat layak, dan aspek kegrafikaan dengan kriteria sangat layak. Maka bahan ajar reaksi redoks yang dikembangkan memiliki kriteria kelayakan sangat layak.

3. Keterpahaman bahan ajar reaksi redoks untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang dikembangkan dengan metode DR menggunakan *four steps teaching material development* memiliki kategori keterpahaman tinggi (kategori mandiri) dengan persentase sebesar 90,94%.

5.2 Implikasi

Implikasi dari pengembangan bahan ajar reaksi redoks untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis menggunakan metode *four steps teaching material development* yaitu memberikan gambaran kepada penulis buku kimia, pendidik, dan tenaga kependidikan mengenai proses pengembangan bahan ajar reaksi redoks yang terintegrasi dengan nilai dan keterampilan.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang disarankan untuk peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian serupa sebagai berikut:

1. Peneliti lain dapat mengembangkan bahan ajar materi reaksi redoks dengan mengembangkan keterampilan/nilai lain, materi lain dengan keterampilan berpikir kritis, atau materi reaksi redoks dengan mengembangkan keterampilan 4C yang lain yaitu *creative*, *collaborative*, dan *communicative*.
2. Peneliti lain dapat mengembangkan bahan ajar lainnya selain jenis buku ajar yang dikembangkan oleh peneliti, yaitu berupa modul, LKS, dan bentuk bahan ajar lainnya.
3. Uji keterpahaman bahan ajar tak hanya pada skala terbatas, melainkan kepada lebih banyak siswa serta lebih banyak sekolah agar hasil keterpahaman yang diperoleh lebih representasi.
4. Uji kelayakan bahan ajar tak hanya dilakukan terhadap guru kimia saja, melainkan juga oleh dosen ahli, ahli bahasa, atau ahli desain untuk menambah keakuratan hasil kelayakan yang diperoleh.